

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian secara umum memiliki definisi yaitu cara ilmiah dalam memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Dalam definisi cara ilmiah memiliki maksud bahwa setiap kegiatan penelitian harus berdasarkan pada keilmuan yaitu rasional empiris dan sistematis. Rasional memiliki arti yaitu kegiatan penelitian harus bisa terjangkau oleh akal pikiran dan nalar manusia. Sedangkan sistematis memiliki arti yaitu setiap proses yang dilakukan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah yang logis.<sup>2</sup>

Setiap penelitian tentunya memiliki kegunaan dan tujuan tertentu. Secara umum tujuan penelitian terbagi menjadi tiga yaitu penelitian yang memiliki sifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Penemuan memiliki arti bahwa data yang ada dalam suatu penelitian merupakan data yang benar-benar baru dan belum pernah diketahui sebelumnya. Pembuktian memiliki arti bahwa data yang ditemukan digunakan dalam membuktikan keraguan terhadap informasi tertentu, sedangkan pengembangan memiliki arti memperluas dan mendalami suatu pengetahuan yang ada.<sup>3</sup>

Dalam meneliti sebuah hadis maka perlu metode dan pendekatan sebagai langkah awal metodologis. Sehingga metode diperlukan untuk mengetahui langkah apa yang akan diambil dalam melakukan suatu penelitian. Sedangkan pendekatan merupakan upaya yang dilakukan untuk mewujudkan bagaimana metode tersebut bisa terlaksana.<sup>4</sup> Dengan demikian metode dan pendekatan dalam meneliti hadis sangat diperlukan. Adapun metode yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

### **A. Model dan Jenis Penelitian**

Model penelitian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian serta pemahaman yang dilakukan berdasarkan pada metodologi dalam menyelidiki suatu fenomena sosial atau berhubungan dengan manusia. Metode penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan untuk mendeskripsikan, mempelajari,

---

<sup>1</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&d) (Bandung: Alfabeta, 2015).3

<sup>2</sup>Umma Farida, Metode Penelitian Hadis (Kudus: Nora Media EnterPrise, 2010).1

<sup>3</sup>Sugiyono.5

<sup>4</sup>Muhammad Nuruddin, Qowaid Syarah Hadis (Kudus: Nora Media EnterPrise, 2010).25

serta, menjelaskan makna dibalik data yang tampak, serta fenomena yang terjadi dalam interaksi sosial.<sup>5</sup> Sehingga dalam hal ini akan digunakan untuk mengungkap serta menjelaskan makna hadis terkait hadis larangan marah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam meneliti hadis ini menggunakan penelitian kepustakaan atau studi pustaka (*library research*). Jenis penelitian ini menggunakan studi kepustakaan yang mana memiliki kajian atau refrensi yang berasal dari buku-buku, artikel, jurnal, skripsi, ataupun literature yang lainnya, untuk mencari sumber data, teori-teori, dan konsep-konsep yang berkaitan dengan tujuan tercapainya hasil penelitian yang akan dilakukan.<sup>6</sup>

Oleh karena itu, didalam penelitian ini penulis akan mencoba mencari tahu pemahaman makna hadis dengan menggunakan kajian kepustakaan dan pendekatan ilmu ma'anil hadis dengan mengfokuskan penelitian terhadap tema hadis. Penelitian ini juga akan dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengolah data yang bersumber dari kajian pustaka yang sesuai dengan hadis baik mengumpulkan data primer maupun data sekunder yang berkaitan dengan tema hadis tersebut.

## **B. Sumber Data Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan berbagai sumber data yang berasal dari beberapa literatur putaka yang memiliki keterkaitan dengan suatu objek atau tema yang akan dikaji. Dalam hal ini penulis meneliti tentang larangan marah. Oleh karena itu, maka sumber-sumber data yang akan diteliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

Adapun data primer merupakan data yang bersumber dari dari kitab-kitab hadis mu'tabarah khususnya kitab Kutub at-Tis'ah (kitab sembilan) yang memuat berbagai hadis yang menjadi pokok penelitian. Kemudian data sekunder sebagai data pendukung atau penguat dalam hadis yang diteliti yang bersumber dari buku, artikel, maupun jurnal yang relevan dengan penelitian hadis tersebut.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat pening dalam suatu penelitian. Sebagaimana penelitian kepustakaan yang mengkaji berdasarkan buku-buku, artikel, jurnal dan sejenisnya

---

<sup>5</sup> Masrukhin, Metodologi Penelitian Kualitatif (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), hlm 3-4.

<sup>6</sup> Sutrisno Hadi, Metodologi Research (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm 36.

sangat membantu penulis dalam mengumpulkan data-data atau dokumentasi data. Dimana, data ini bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu yang dapat memberikan peluang terhadap peneliti mengetahui hal yang telah terjadi.<sup>7</sup> Sehingga dalam hal ini penulis menggunakan metode dokumentasi dalam teknik pengumpulan data.

Selain itu, penulis juga menggunakan metode takhrij hadis dalam mencari dan mengumpulkan hadis yang setema dengan hadis utama serta melakukan pengkelompokan terhadap hadis dengan menggunakan I'tibar. Sehingga gambaran yang terdapat dalam sebuah penelitian ini lebih jelas dan mudah untuk dipahami.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan sebagai analisa yaitu menggunakan teknik analisis deskriptif. Dimana keseluruhan data yang sudah dikumpulkan baik data primer maupun data sekunder disusun menggunakan teknik deskripsi yang sistematis berdasarkan tema penelitian. Teknik ini cenderung menekankan kepada penulis untuk menggunakan sesuatu yang baru terhadap data secara objektif.

Selain itu, penulis juga menganalisis data dengan melakukan penelitian terhadap sanad hadis (analisis sanad) yang digunakan untuk mengetahui bagaimana kualitas dari para periwayat hadis, dan penilaian ulama terhadap perawi hadis, sehingga diketahui bagaimana kesahihan sanad hadisnya. Setelah melakukan penelitian sanad, penulis juga melakukan penelitian matan hadis (analisis matan) guna untuk menganalisis ada atau tidaknya *'illat* dan *syadz* dalam matan hadis.

Penelitian terhadap matan hadis juga digunakan sebagai teknis analisis data untuk memahami terhadap makna hadis yang terdapat dalam matan hadis, sehingga penelitian matan hadis sangat dibutuhkan mengingat bahwa rumusan masalah dan objek yang dikaji oleh penulis menggunakan pendekatan kajian ilmu Ma'anil Hadis, tentunya dalam melakukan penelitian sanad dan matan hadis menggunakan metode dan kriteria yang dianjurkan oleh para ulama ahli hadis.

---

<sup>7</sup>Masrukhin, Metode Penelitian Kualitatif (Kudus: Media Ilmu Press). 19